

ANALISIS LINTAS KOMPONEN HASIL DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) HIBRIDA

Oleh: Safitri Khairunnisa

Dibimbing oleh : Bambang Supriyanta dan Ami Suryawati

ABSTRAK

Analisis lintas merupakan pengembangan dari analisis korelasi yang menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung dalam diagram alur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman, mengetahui tingkat korelasi tertinggi antar karakter dan mengetahui karakter yang berpengaruh langsung terhadap hasil. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 3 ulangan. Perlakuan terdiri dari 9 Varietas jagung manis hibrida Paragon, Exsotic, Sweet boy Secada, Manise, Mangir, OR Holili, King Sweet dan SB 1-1 x BFe. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, panjang daun, umur mulai berbunga jantan dan betina, tinggi kedudukan tongkol, panjang tongkol, diameter tongkol, tingkat kemanisan, bobot tongkol dengan kelobot dan bobot tongkol tanpa kelobot. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA), kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi dan analisis lintas. Hasil penelitian menunjukkan adanya keragaman antar varietas. Karakter dengan koefisien korelasi tertinggi adalah umur bunga betina dengan umur bunga jantan (0,982), dan tinggi tanaman dengan jumlah daun (0,904). Karakter tinggi tanaman (0,693), panjang daun (0,555), umur mulai berbunga betina (0,555), dan panjang tongkol (0,197) berpengaruh langsung terhadap bobot tongkol dengan kelobot. Karakter tinggi tanaman (0,250), panjang daun (0,665), umur mulai berbunga betina (0,979), dan panjang tongkol (0,206) berpengaruh langsung terhadap bobot tongkol tanpa kelobot.

Kata kunci : jagung manis, korelasi, analisis lintas.

**PATH ANALYSIS OF YIELD AND YIELD COMPONENT SOME
VARIETIES SWEET CORN (*Zea mays Saccharata* Sturt) HYBRID**

By: Safitri Khairunnisa

Supervised by: Bambang Supriyanta and Ami Suryawati

ABSTRACT

Pathway analysis is a continuation of correlation analysis which outlining correlation coefficient into the direct effect and indirect effect in the flow chart. This study aims to determine the diversity, determine the highest level of correlation between characters and determine characters that have a direct effect on yields. This study used a completely randomized block design with 3 replications. The treatments consisted of 9 hybrid sweet corn varieties, namely Paragon, Exsotic, Sweet boy Secada, Manise, Mangir, OR Holili, King Sweet and SB 1-1 x BFe varieties. The variabels observed included plant height, stem diameter, number of leaves, leaf length, flowering date, cob height, cob length, cob diameter, sweetness level, cob weight with cornhusk and cob weight without cornhusk. The data obtained were analyzed using analysis of variance (ANOVA), then continued with correlation analysis and pathway analysis. The results showed that there were variations between varieties. The highest correlation coefficient is plant height with number of leaves (0,904). Character of plant height (0,693), leaf length (0,555), age at flowering of females (0,555), and ear length (0,197) had a direct effect on cob weight with cornhusk. The characters of plant height (0,250), leaf length (0,665), age at flowering of females (0,979), and ear length (0,206) had a direct effect on cob weight without husks.

Key words: sweet corn, correlation, path analysis.